

PENGARUH PERBEDAAN JENIS *FILLER* DAN KONSENTRASI
TEPUNG KEDELAI SEBAGAI *BINDER*
TERHADAP SIFAT FISIKOKIMIA DAN ORGANOLEPTIK
NUGGET DAGING BEBEK

SKRIPSI



No. INDUK	
TGL TERIMA	2006.02.2023
SEN	FP
S DI H	
NO. RUKU	
MCP MS	

OLEH :

FEE LIEN

(6103002023)

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
S U R A B A Y A

2006

**PENGARUH PERBEDAAN JENIS *FILLER* DAN KONSENTRASI
TEPUNG KEDELAI SEBAGAI *BINDER*
TERHADAP SIFAT FISIKOKIMIA DAN ORGANOLEPTIK
NUGGET DAGING BEBEK**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Teknologi Pertanian

Program Studi Teknologi Pangan

Oleh:

Fee Lien

6103002023

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

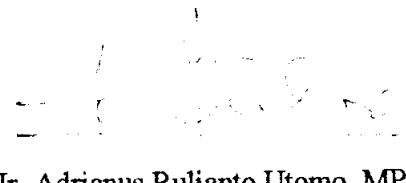
SURABAYA

2006

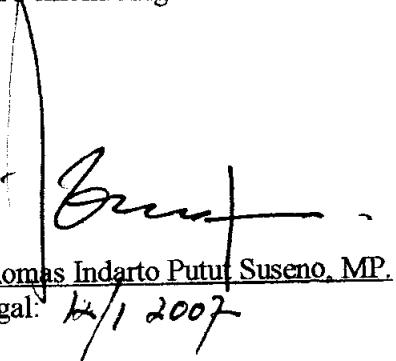
LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah Skripsi dengan judul **PENGARUH PERBEDAAN JENIS FILER DAN KONSENTRASI TEPUNG KEDELAI SEBAGAI BINDER TERHADAP SIFAT FISIKOKIMIA DAN ORGANOLEPTIK NUGGET DAGING BEBEK** yang disusun oleh FEE LIEN (6103002023) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian, telah disetujui oleh tim penguji.

Dosen Pembimbing I


Ir. Adrianus Rulianto Utomo, MP.
Tanggal: 18/1/2007

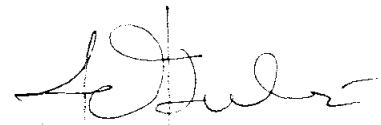
Dosen Pembimbing II


Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP.
Tanggal: 14/1/2007

LEMBAR PENGESAHAN

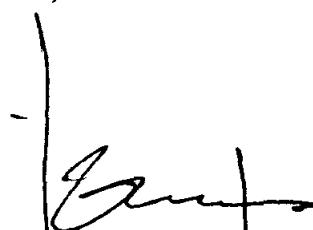
Naskah Skripsi dengan judul **PENGARUH PERBEDAAN JENIS FILER DAN KONSENTRASI TEPUNG KEDELAI SEBAGAI BINDER TERHADAP SIFAT FISIKOKIMIA DAN ORGANOLEPTIK NUGGET DAGING BEBEK** yang disusun oleh **FEE LIEN (6103002023)** telah diuji pada tanggal 13 Desember 2006 dan dinyatakan **LULUS** oleh ketua tim penguji.

Ketua Tim Penguji


Ir. Adrianus Rulianto Utomo, MP.
Tanggal: 15/12/2007

Mengetahui,
Fakultas Teknologi Pertanian

Dekan,


Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP
Tanggal:

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam SKRIPSI saya yang berjudul Pengaruh Perbedaan Jenis *Filler* dan Konsentrasi Tepung Kedelai sebagai *Binder* Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Nugget Daging Bebek adalah hasil karya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara nyata tertulis dan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila karya saya tersebut merupakan plagiarisme, maka saya bersedia dikenai sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surabaya, Desember 2006



Fee Lien

Fee Lien (6103002023). Pengaruh Perbedaan Jenis *Filler* dan Konsentrasi Tepung Kedelai Sebagai *Binder* Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Nugget Bebek.

Di bawah bimbingan: 1. Ir. A. Rulianto, MP

2. Ir. Thomas Indarto P.S., MP

RINGKASAN

Nugget merupakan salah satu produk *frozen food* yang banyak digemari oleh masyarakat. Permintaan masyarakat terhadap daging bebek semakin meningkat, sedangkan sampai saat ini bebek dikonsumsi hanya sebagai bebek goreng. Oleh karena itu direncanakan untuk menciptakan produk olahan daging bebek dengan nilai gizi, dan nilai ekonomis yang lebih tinggi, misalnya diolah menjadi nugget bebek.. Nugget bebek merupakan produk *restructured meat* dari daging bebek yang diolah dengan penambahan bahan pengisi (*filler*) dan bahan pengikat (*binder*). Jenis *filler* yang digunakan adalah tapioka, maizena dan campuran antara tapioka dengan maizena. Tapioka berfungsi untuk mengikat air dan membentuk gel yang kompak, sedangkan maizena berperan dalam pembentukan matriks gel protein-pati yang kokoh. Tepung kedelai digunakan sebagai *binder* karena kandungan proteinnya yang relatif tinggi, dan dapat bertindak sebagai *emulsifier*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis *filler* dan konsentrasi tepung kedelai sebagai *binder* yang paling dapat diterima oleh konsumen.

Bahan baku yang digunakan adalah seluruh bagian daging dari bebek petelur afkir, kecuali tulang, kulit, jaringan ikat dan lemak. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Faktorial dengan 2 faktor. Faktor pertama adalah jenis *filler* (tapioka 12%, maizena 12%, tapioka:maizena (1:1)=12%) dan faktor kedua adalah konsentrasi tepung kedelai (5%, 7.5%, 10%), dengan pengulangan sebanyak 3 kali. Data yang diperoleh dianalisa dengan uji ANOVA dan dilanjutkan dengan uji Beda Jarak Nyata Duncan (DMRT) sedangkan untuk pemilihan alternatif yang terbaik, dilakukan dengan uji Pembobotan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan perbedaan jenis *filler* dan konsentrasi tepung kedelai pada *nugget* bebek menunjukkan adanya pengaruh yang nyata terhadap kadar air, WHC, kadar protein, *hardness*, *cohesiveness*, serta uji kesukaan tekstur, sedangkan uji kesukaan terhadap warna dan rasa tidak memberikan pengaruh yang nyata. *Nugget* bebek yang dihasilkan memiliki rata-rata kadar air 55,71-60,72% (wb), WHC 2,89-3,83, kadar protein 16,51-20,11%, TPA *hardness* 7,39-17,33 N, TPA *cohesiveness* 0,23-0,47, uji kesukaan tekstur 5,68-6,26, uji kesukaan rasa sebesar 5,78-6,4, dan uji kesukaan warna 5,63-6,12.

The Effect of Difference Kind of Filler and Soybean Flour Concentration as Binder to The Physicochemical and Sensory Characteristics of Duck Meat Nuggets

FEE LIEN

Faculty of Agricultural Technology, Department of Food Technology and Nutrition, Widya Mandala Surabaya Catholic University

ABSTRACT

Nugget is one of the most popular frozen food. Nowadays, the demand of duck meat increases, but duck meat consumption only as fried duck. By means of manufacturing nutritious and higher economical product, duck nugget is produced. Duck nugget is a restructured meat product made from duck meat with the adding of filler and binder. Kind of filler that will be added are tapioca, maizena, and combination of tapioca and maizena. Tapioca function as water binder and form a cohesive gel. Maizena has a role in forming a firm protein-starch matrix gel. Soybean flour was used as binder because the protein content relatively high and could acts as emulsifier. This research purpose is to find kind of filler and binder concentration that are most accepted by consumers.

All of the duck meat was used, except bones, skin, and fat. Randomized Block Design has been determined with two factor i.e. kind of filler (tapioca 12%, maizena 12%, and combination of tapioca and maizena (1:1)=12%) and soybean flour concentration (5%, 7.5%, 10%) respectively, with three replications. All data have been analyzed statistically using ANOVA and Duncan's Multiple Range Test (DMRT), whereas Effectiveness Index used to determine the best alternative.

The research's results showed that different kind of filler and binder concentration were significantly different to moisture content, water holding capacity (WHC), protein content, hardness, cohesiveness, and texture sensory characteristics, whereas color and taste sensory characteristics showed not significantly different. Duck nuggets has approximately 55,71-60,72% (wb) moisture content, 2,89-3,83 WHC value, 16,51-20,11% protein content, hardness as 7,39-17,33 N, cohesiveness as 0,23-0,47, and colour, texture and taste sensory characteristics, respectively in the value of 5,63-6,12, 5,68-6,26, and 5,78-6,40.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus sehingga atas berkat dan rahmatNya, penulisan Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Perbedaan Jenis Filler dan Konsentrasi Tepung Kedelai Binder Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Nugget Daging Bebek**" dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Teknologi Pertanian di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Adrianus Rulianto Utomo, MP. selaku dosen pembimbing pertama dan Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP. selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan Skripsi ini.
2. Orang tua, kakak, bibi, kakek, nenek, serta semua saudara yang telah banyak membantu dalam doa dan memberi semangat.
3. Teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan Skripsi ini, terutama Martina, Emilia, Iluh, Dewi, Yer, Deny, Devi, serta semua rekan-rekan mahasiswa angkatan 2002.
4. Para dosen dan laboran di lingkungan Fakultas Teknologi Pertanian yang telah banyak membantu selama pelaksanaan penelitian ini.

5. Bapak Wangdi, Laboran di Laboratorium Rekayasa Pangan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang telah membantu melakukan analisa TPA (*Texture Profile Analysis*).
6. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Desember 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Nugget	6
2.1.1. Tinjauan Umum	6
2.1.2. Karakteristik Mutu Nugget Bebek	7
2.2. Daging Bebek	9
2.3. Bahan Pengisi (<i>filler</i>)	10
2.3.1. Tapioka	10
2.3.1.1. Karakteristik Tapioka	11
2.3.2. Maizena	12
2.3.2.1. Karakteristik Maizena	12
2.3.3. Gelatinisasi Pati	13
2.3.4. Pembentukan Matriks Gel Protein - Pati Dalam Daging	14
2.4. Bahan Pengikat	15
2.4.1. Tepung Kedelai	15
2.4.2. Sifat Fungsional Tepung Kedelai	17
2.5. Na-Nitrit	18
2.6. Bumbu-Bumbu	19
2.6.1. Garam	20
2.6.2. Merica (lada)	20
2.6.3. Bawang Putih	20
2.7. Air atau Es	21
2.8. <i>Batter</i> dan <i>Breader</i>	21
2.9. Parameter Nugget Bebek	22
2.9.1. Kadar Air	22

2.9.2. WHC	23
2.9.3. TPA (<i>Texture Profile Analysis</i>)	23
2.9.4. Organoleptik Kesukaan	23
2.10. Proses Pembuatan Nugget Bebek	23
BAB III. HIPOTESIS	26
BAB IV. BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	27
4.1. Bahan	27
4.1.1. Bahan Baku	27
4.1.2. Bahan Tambahan	27
4.1.3. Bahan Analisa	27
4.2. Alat	27
4.2.1. Alat Proses	27
4.2.2. Alat Analisa	28
4.3. Metode Penelitian	28
4.3.1. Tempat Penelitian	28
4.3.2. Waktu Penelitian	28
4.3.3. Rancangan Penelitian	28
4.4. Pelaksanaan Percobaan	29
4.5. Pengamatan dan Analisa	37
4.5.1. Water Holding Capacity (WHC)	37
4.5.2. Kadar Air	37
4.5.3. Kadar Protein dengan Makro Kjedahl	38
4.5.4. TPA (<i>Texture Profile Analysis</i>)	39
4.5.5. Pemilihan Perlakuan Terbaik	41
4.5.6. Analisa Organoleptik	42
BAB V. PEMBAHASAN	43
5.1. Kadar Air	43
5.2. Water Holding Capacity (WHC)	45
5.3. Kadar Protein	47
5.4. Texture Profile Analysis (TPA).....	49
5.4.1. Kekerasan (Hardness).....	50
5.4.2. Cohesiveness	52
5.5. Organoleptik	54
5.5.1. Tekstur	54
5.5.2. Rasa	56
5.5.3. Warna	57
5.6. Uji Pembobotan	58
BAB VI. KESIMPULAN dan SARAN	60
6.1. Kesimpulan	60
6.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Jumlah Bagian Daging Unggas	7
Tabel 2.2. Komposisi Kimia Daging Unggas tiap 100 gr Bahan ...	9
Tabel 2.3. Komposisi Kimia Tapioka	10
Tabel 2.4. Karakteristik Tapioka	11
Tabel 2.5. Komposisi Kimia Maizena tiap 100 gr Bahan	12
Tabel 2.6. Sifat Umum Maizena	12
Tabel 2.7. Komposisi Kimia Kedelai Kering Per 100 gr Bahan	15
Tabel 2.8. Sifat Fungsional Protein Kedelai	17
Tabel 4.1. Formulasi Nugget Bebek.	33
Tabel 5.1. Rerata Kadar Air Nugget Bebek	43
Tabel 5.2. Rerata WHC Nugget Bebek	46
Tabel 5.3. Rerata Kadar Protein Nugget Bebek	48
Tabel 5.4. Rerata Hardness Nugget Bebek	50
Tabel 5.5. Rerata Cohesiveness Nugget Bebek	52
Tabel 5.6. Rerata Uji Organoleptik Tekstur Nugget Bebek	55
Tabel 5.7. Rerata Uji Organoleptik Rasa Nugget Bebek	56
Tabel 5.8. Rerata Uji Organoleptik Warna Nugget Bebek	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Gelasi Protein Akibat Pemanasan	14
Gambar 2.2. Perubahan Kimia Mioglobin Selama <i>Curing</i>	19
Gambar 2.3. Tahapan Proses Pembuatan <i>Chicken Nugget</i>	25
Gambar 4.1. Tahapan Proses Pembuatan Nugget Bebek	31
Gambar 4.2. Diagram Alir Pembuatan Tepung Kedelai	36
Gambar 5.1. Grafik Rerata Kadar Air Nugget Bebek	43
Gambar 5.2. Grafik Rerata WHC Nugget Bebek	46
Gambar 5.3. Grafik Rerata Kadar Protein Nugget Bebek	48
Gambar 5.4. Grafik Rerata <i>Hardness</i> Nugget Bebek	51
Gambar 5.5. Grafik Rerata <i>Cohesiveness</i> Nugget Bebek	53
Gambar 5.6. Grafik Rerata Uji Organoleptik Tekstur Nugget Bebek	55
Gambar 5.7. Grafik Rerata Uji Organoleptik Rasa Nugget Bebek .	57
Gambar 5.8. Grafik Rerata Uji Organoleptik Warna Nugget Bebek	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Analisa Kadar Air Nugget Bebek	67
Lampiran 2. Hasil Analisa WHC Nugget Bebek	69
Lampiran 3. Hasil Analisa Kadar Protein Nugget Bebek	71
Lampiran 4. Hasil Analisa <i>Texture Profile Analysis</i> (TPA) Nugget Bebek	73
Lampiran 5. Kurva <i>Texture Profile Analysis</i> (TPA) Nugget Bebek	77
Lampiran 6. Hasil Uji Organoleptik Nugget Bebek	79
Lampiran 7. Pemilihan Perlakuan Terbaik Nugget Bebek	83
Lampiran 8. Contoh Kuesioner Uji Organoleptik Nugget Bebek ...	84